

$$\text{Validitas (V)} = \frac{\text{Total Skor validasi}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

Sumber: (Akbar, 2013)

- d. Hasil kelayakan media telah diketahui persentasenya dapat disesuaikan dengan kriteria validasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tabel Persentase Hasil Validitas

No.	Skor	Kriteria Validitas
1.	85,01 - 100,00%	Sangat valid
2.	70,01 - 85,00%	Cukup valid
3.	50,01 - 70,00%	Kurang valid
4.	01,00 - 50,00%	Tidak valid

Sumber: (Akbar, 2013)

2. Uji Coba Terbatas Media Pembelajaran

uji coba terbatas yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan tes hasil belajar kepada peserta didik. Hasil belajar peserta didik diperoleh dari pemberian soal pada akhir proses pembelajaran. Menurut Simang, Efendi, & Gagaramusu (2019) syarat ketuntasan hasil belajara peserta didik mendapat skor ≥ 75 dan tuntas secara keseluruhan sebanyak 75% dari seluruh peserta didik. Cara menghitung ketuntasan nilai dapat dihitung dengan rumus:

$$DSI = \frac{\text{skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor maksimal skor}} \times 100\%$$

Simang, Efendi, & Gagaramusu (2019)

DSI= daya serap indivisu

3. Kualitas Media Pembelajaran

Tujuan diadakannya penelitian untuk mengetahui validan media pembelajaran. Menurut Zulkarnain & Jatmikowati (2018) media pembelajaran dikatakan berkualitas apabila memenuhi :

a. Valid

Media pembelajaran dikatakan valid apabila skor yang dipoleh $\geq 70,01\%$.

b. Praktis

Dikatakan praktis apabila media pembelajaran telah terpenuhi yaitu, validator menyatakan dengan media pembelajaran minimal memiliki sedikit revisi.

